

**HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA RUANGAN
DENGAN TINGKAT STRES KERJA PERAWAT DI
RUANGAN INAP RSUD RAJA TOMBOLOTUTU
TINOMBO**

SKRIPSI



**MUHLIS R MIU
201501088**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan tingkat stres kerja perawat di ruangan inap RSUD Raja Tombolotutu Tinombo adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Mei 2019

MUHLIS R MIU
NIM. 201501088

ABSTRAK

MUHLIS R MIU. Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan tingkat stres kerja perawat di ruangan inap RSUD Raja Tombolotutu Tinombo. Dibimbing oleh HASNIDAR dan PARMIN.

Gaya kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin dalam memberikan arahan, melaksanakan rencana, dan memotivasi anggotanya untuk mencapai tujuan kelompok secara bersama-sama. Gaya kepemimpinan dibagi menjadi empat: otoriter, demokratis, partisipatif, *laissez-faire*. Tingkat stres adalah suatu reaksi fisik dan psikis terhadap setiap tuntutan yang menyebabkan ketegangan dan mengganggu stabilitas kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan tingkat stres kerja perawat pelaksana di ruang inap RSUD Raja Tombolotutu Tinombo. Penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif*, menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel yang digunakan adalah *total sampling* yaitu 40 sampel. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 sampai 31 Maret 2019. Hasil penelitian didapatkan tidak ada hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan tingkat stres kerja perawat di ruangan inap RSUD Raja Tombolotutu Tinombo $p = 0.592$ $\alpha = \geq 0.05$. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan tingkat stres kerja perawat di ruangan inap RSUD Raja Tombolotutu Tinombo.

Kata kunci : gaya kepemimpinan, tingkat stres kerja, ruangan inap.

ABSTRACT

MUHLIS R MIU. The relationship of the head room leadership style to the level of stress on the work of nurses in the inpatient room of the General Hospital of the King Tombolotutu Tinombo. Supervised by HASNIDAR and PARMIN.

Leadership style is a way of a leader in giving direction, implementing plans, and motivating members to achieve group goals together. The leadership style is divided into four: authoritarian, democratic, participatory, laissez-faire. The level of stress is a physical and psychological reaction to every demand that causes tension and disrupts the stability of everyday life. The aim of this study is to analyze the relationship between the leadership style of the room head and the stress level of the nurse nurses working in the hospital. This study uses a quantitative method, using the Cross Sectional approach. The sample used is total sampling which is 40 samples. The research was conducted on 28 to 31 March 2019. The results showed that there was no relationship between the leadership style of the head of the room and the stress level of nurse work in the inpatient room of RSK Raja Tombolotutu Tinombo $p = 0.592$ $\alpha = \geq 0.05$. The conclusion of this study is that there is no significant relationship between the leadership style of the head of the room and the stress level of the work of nurses in the inpatient room of the General Hospital of the Raja Tombolotutu Tinombo.

Keywords: leadership style, work stress level, hospitalized room.

**HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA RUANGAN
DENGAN TINGKAT STRES KERJA PERAWAT DI
RUANGAN INAP RSUD RAJA TOMBOLOTUTU
TINOMBO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pada program studi ners
Sekolah tinggi ilmu kesehatan widya nusantara palu



**MUHLIS R MIU
201501088**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA RUANGAN
DENGAN TINGKAT STRES KERJA PERAWAT DI
RUANGAN INAP RSUD RAJA TOMBOLOTUTU
TINOMBO**

SKRIPSI

MUHLIS R MIU

201501088

Skripsi ini telah diujikan

Tanggal, 28 Juni 2019

PENGUJI I
Ns. Sringati, S.Kep.,M. P. H
NIDN. 0902097902


(.....)

PENGUJI II
Hasnidar, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0912048502


(.....)

PENGUJI III
Parmin, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 3410027001


(.....)

Mengetagui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu



DR. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Teori	6
2.2 Kerangka konsep	20
2.3 Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Tempat Dan Waktu	22
3.3 Populasi Dan Sampel	22
3.4 Variabel Penelitian	23
3.5 Devinisi Operasional	24
3.6 Instrumen Penelitian	25
3.7 Tehnik Pengumpulan Data	25
3.8 Analisa Data	26
3.9 Bagan Alur Penelitian	28

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1	Hasil Penelitian	29
4.2	Pembahasan	32
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1	Kesimpulan	38
5.2	Saran	38
	DAFTAR PUSTAKA	39
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi frekuensi berdasarkan usia	29
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin	29
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan	30
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi berdasarkan masa kerja	30
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi berdasarkan gaya kepemimpinan kepala ruangan	31
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat stres kerja perawat	31
Tabel 4.7	Distribusi hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan tingkat stres kerja perawat	32

DAFTAR GAMBAR

2.1	Gambar kerangka konsep	20
3.1	Gamabar bagan alur penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal penelitian
Lampiran 2	Surat permohonan pengambilan data awal
Lampiran 3	Surat balasan pengambilan data awal
Lampiran 4	Surat permohonan turun penelitian
Lampiran 5	Permohonan menjadi responden
Lampiran 6	Kuesioner
Lampiran 7	Permohonan persetujuan responden
Lampiran 8	Surat balasan selesai penelitian
Lampiran 9	Master tabel
Lampiran 10	Hasil olahan data SPSS
Lampiran 11	Dokumentasi
Lampiran 12	Riwayat hidup
Lampiran 13	Lembar bimbingan proposal skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (UU, No 44 Tahun 2009). Menurut Permenkes (No 56 Tahun 2014), rumah sakit dikategorikan menjadi rumah sakit umum dan rumah sakit khusus.

Perawat merupakan salah satu tim pelayanan kesehatan terbesar yang dituntut untuk meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit. Dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan, maka kinerja dari seluruh perawat pelaksana senantiasa dipacu untuk ditingkatkan. Mutu pelayanan di rumah sakit ditinjau dari sisi keperawatan meliputi aspek jumlah dan kemampuan tenaga profesional, motivasi kerja, dana, sarana dan perlengkapan penunjang, manajemen rumah sakit di mana hal tersebut perlu adanya pemimpin (Rivai, 2013).

Pemimpin mempunyai kemampuan mempengaruhi kelompok menuju satu visi atau tujuan yang dikelompokkan tersebut. Gaya kepemimpinan kepala ruangan untuk memimpin perawat pelaksana akan mempengaruhi semangat kerja perawat pelaksana. Gaya kepemimpinan yang efektif atau baik adalah gaya kepemimpinan situasional sehingga dapat meningkatkan kinerja dari bawahan (Nursalam, 2014).

Kepala ruangan keperawatan yang merupakan bagian dari manajemen keperawatan berpihak kepada fungsi manajemen keperawatan yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dalam rangka untuk memajukan staf keperawatan untuk memberikan asuhan keperawatan secara professional (Nursalam, 2013). Setiap kepala ruangan keperawatan memiliki gaya kepemimpinan bermacam macam dalam mempengaruhi perilaku bawahannya agar mau bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan

organisasi. Menurut Ronald Lippith dan Rapih K.White dalam Nursalam (2014).

Nursalam (2013), membagi gaya kepemimpinan menjadi tiga kategori utama, yaitu kepemimpinan otokratis, demokratis dan *laissez-faire*. Peneliti memutuskan untuk memilih teori kepemimpinan otokratis, demokratis dan *laissez-faire* karena teori ini dirancang untuk dapat diterapkan secara universal dan lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam mengelompokkan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala ruangan. Dengan adanya gaya kepemimpinan dengan situasi dan kondisi suatu organisasi maka anggota akan lebih bersemangat dalam menjalankan tugas dan kewajiban untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, adapun dampak negatif dari gaya kepemimpinan, ketika gaya kepemimpinan tidak sesuai dengan kriteria dari bawahannya maka akan terjadi stres kerja bagi perawat atau rekan sejawatnya.

Stres kerja dapat dialami oleh sebagian atau bahkan hampir semua orang bekerja. Stres dapat berdampak terhadap fisik, psikologis, maupun perilaku seseorang. Pada dasarnya ketika seorang perawat dihadapkan pada situasi yang berpotensi menimbulkan stres, reaksi stres, akan terjadi. (Wijono, 2013).

Agung (2013), pekerjaan seorang perawat sangatlah berat. Dari satu sisi, seorang perawat harus menjalankan tugas yang menyangkut kelangsungan hidup pasien yang dirawatnya. Keadaan psikologi perawat sendiri juga harus tetap terjaga. Kondisi inilah yang dapat menimbulkan rasa tertekan pada perawat, sehingga ia mudah sekali mengalami stres. Stressor pada perawat bisa disebabkan oleh gaya kepemimpinan.

Hasil penelitian (Kontesa M 2013), dengan judul Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Stress Kerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap RSUD Pariaman didapatkan hasil bahwa lebih dari separuh (52,6%) responden mengalami stress kerja, dan hampir separuh (47,4%) memilih gaya kepemimpinan kepala mangan otoriter. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan dengan stress kerja perawat. Sehingga diharapkan pemimpin kepala ruangan dapat

menyesuaikan gaya kepemimpinan yang tepat dengan situasi dan kondisi yang ada demi mencapai tujuan yang diinginkan dan memastikan bahwa semua anggota menyadari tanggung jawab dan standar pelayanan serta bersama-sama terlibat dalam pemecahan masalah.

Hasil penelitian selanjutnya yang dilakukan Haryanti (2013) tentang hubungan antara beban kerja dan stres kerja perawat di RSUD Kabupaten Semarang menunjukkan bahwa beban kerja perawat sebagian besar adalah tinggi yaitu sebanyak 27 responden (93,1%). Stres kerja perawat sebagian besar adalah stres sedang sebanyak 24 responden (82,8%). Menurut penelitian Hendianti (2012) menunjukkan bahwa beban kerja perawat termasuk kategori ringan dengan rata-rata persentase penggunaan waktu produktif perawat adalah sebanyak 57,44% kurang dari 80% waktu kerja optimum perawat selama 24 jam.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Raja Tombolotutu Tinombo pada tanggal 14 Januari 2019 di ruangan keperawatan, di dapatkan data sebagai berikut: perawat yang bertugas di ruang perawatan berjumlah 30 orang, dengan perawat yang berstatus PNS sebanyak 2 orang dan yang honorer 28 orang, perawat dengan pendidikan S1 Keperawatan Ners sebanyak 1 orang, dan yang S1 Keperawatan sebanyak 3 orang, dan yang berpendidikan D3 Keperawatan sebanyak 26 orang.

Hasil wawancara peneliti dengan ketua tim 2 orang dan perawat pelaksana 3 orang di ruangan keperawatan mengatakan bahwa kepala ruangan menentukan sendiri keputusan yang akan diambil di ruangan tanpa melibatkan perawat ketua tim dan perawat pelaksana. Sedangkan hasil observasi peneliti yang dilihat yang paling dominan banyak yang melakukan tindakan atau pekerjaan adalah perawat pelaksana sedangkan kepala ruangan jarang berada di ruangan keperawatan.

Berdasarkan data awal diatas maka peneliti merasa perlu mengadakan penelitian untuk menganalisa Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Tingkat Stress Kerja Perawat Di Ruang Inap Rumah Sakit Umum Daerah Raja Tombolotutu Tinombo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan *tingkat stress* perawat pelaksana di ruang rawat inap Rumah Sakit umum raja tombolotutu tinombo?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk teridentifikasi hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan *tingkat stress* perawat pelaksana di ruang rawat inap Rumah Sakit umum raja tombolotutu tinombo.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Teridentifikasi gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala ruangan di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Raja Tombolotutu Tinombo.
2. Teridentifikasi tingkat *tingkat stress* perawat pelaksana di ruang rawat inap Rumah Sakit umum Raja Tombolotutu Tinombo.
3. Teridentifikasi hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan tingkat stres kerja perawat di ruangan inap RSUD Raja Tombolotutu Tinombo

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi data tambahan pada pembahasan materi manajemen keperawatan yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala ruangan dan *tingkat stress* perawat pelaksana.

1.4.2 Bagi Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi materi panduan oleh kepala ruangan dalam menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif untuk menghindari *tingkat stress* perawat pelaksana dalam memberikan asuhan keperawatan.

1.4.3 Bagi Penelitian Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung HW. (2013). *Stres kerja: Penyebab, Dampak dan Cara Mengatasinya (Studi Kasus di TK Budi Mulia Dua Seturan, Sleman, Yogyakarta)*, Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan), Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Carolin, 2010. *Sistem basis data: Praktis Pendekatan Desain, Implementasi, Edisi Kelima..* Boston: Pearson pendidikan
- Haryanti, 2013. Hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat di instalasi gawat darurat RSUD Kabupaten Semarang. *Jurnal manajemen keperawatan* [internet]. Di unduh 15 februari 2019 tersedia pada <https://journals.unpad.ac.id/ejournal/article/view/717>
- Isneini. 2017. Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang Dengan Kualitas Dokumentasi Keperawatan Di RSUD Banyumas. Diunduh tanggal 03 Februari 2019 dari www.jurnal.unsyiah.ac.id/INJ/viewFile
- Khaimida dan Kastia, 2015. kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan berpengaruh terhadap kepuasan pasien rawat inap di RS Multazam surabaya [JURNAL]. Di unduh 15 februari 2019. Tersedia pada <https://joernal.mercubaktijaya.ac.id>
- Kontesa, M. 2013. Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Stress Kerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap RSUD Pariaman [jurnal]. Di unduh 15 februari 2019 .Tersediapada <https://joernal.mercubaktijaya.ac.id>
- Kurniadin , Machali. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta (1D): Ar-ruzz Media
- Mangkunegara AP. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung (ID): PT Remaja Rosdakarya.
- Natoatmodjo. 2012. *Metode Penelilian Kesehatan*. Jakarta (1D): Rineka Cipta
- Nursalam. 2013. *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2014. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pamungkas, RA, Usman, A.M. 2017. *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta (1D): Katalog Dalam Penerbitan
- Permenkes RI No 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit. Jakarta: Permenkes RI

- Republik Indonesia . 2009. Undang-undang No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit. Lembaran Negara RI Tahun 2009, No 40. Jakarta: Republik Indonesia
- Rivai. 2013. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riyanto.2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika .
- Suarli dan Bahtiar. 2014. *Manajemen Keperawatan Dengan Pendekatan Praktis*. Jakarta (ID):Erlangga
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*. Bandung (1D): Alfabeta
- Tando,N.M. 2013. *Organisasi Dan Mamiemen Pelayanan Kaesahatan* . Jakarta (ID): Katalog dalam penerbitan
- Terry. dalam Kartono. 2013. *Dasar-dasar Manajemen*, (Terje: G.A Ticoalu), CV. Bandung: Alfabeta.
- Teuku Reza Budiansya. 2015. Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan stres perawat pelaksana di ruang rawat inap Rumah Sakit Dr. Pirngadi Medan [skripsi]. Medan (ID): Fakultas Keperawatan Univrsitas Sumatera Utara.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Perubahan Edisi Ketiga*. Jakarta (1D): PT Raja grafindo Persada.
- Widodo. 2014. Hubungan antara beban kerja, stres kerja dan tingkat konflik dengan kelelahan kerja perawat di rumah sakit islam yogyakarta PDHI Kota Yogyakarta. [Skripsi]. Yogyakarta (ID): Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Wijono S. 2013. *Psikologi Industri Dan Organisasi Dalam Suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia*. Jakarta (ID): KencanaPerdana Media Grup.